

## BAB V

### KESIMPULAN

pada bab ini penulis mencoba untuk menarik sebuah kesimpulan berdasarkan pada analisis yang telah dibuat pada bab sebelumnya. Kesimpulan ini terbagi menjadi dua bagian yaitu, kesimpulan secara keseluruhan dan *summary of thesis* yang berisi rangkuman dari awal dibuatnya ini sampai dibuatnya penelitian ini sampai ditemukannya kesimpulan akhir atas permasalahannya. Berikut ini adalah penjabarannya.

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisa peminat seni balet membuat identitas sosial kelompok mereka sebagai masyarakat menengah ke atas untuk membuktikan eksistensi mereka di Inggris, penulis berkesimpulan bahwa adanya sistem kelas di Inggris masih tegak berdiri dan hal ini membuat sebagian dari mereka membuat sebuah komunitas sosial untuk menunjukkan eksistensi mereka dalam masyarakat Inggris.

Inggris sebagai negara Monarki yang berpegang teguh pada system kerajaan, membuat sebagian orang berpendapat bahwa menjadi bagian atau ikut serta dalam sisten kelas yang ada merupakan sebuah keharusan. Tradisi lama mengenai keturunan darah biru tetap menjadi hal yang utama dan masih dianggap sacral serta harus dilestarikan. Mereka berpikiran bahwa dengan adanya keturunan darah biru atau bangsawan memudahkan mereka dalam beberapa hal seperti kedudukan hukum dan politik di Inggris.

Sebagian orang masih menganggap bahwa mereka harus menggapai kedudukan tersebut walaupun dengan cara-cara yang tidak baik, seperti pengkhianatan, menggeser kekuasaan atau bahkan merebut dengan paksa. Hal ini mereka lakukan atas dasar ingin menjadi bagian dari kalangan keluarga kerajaan atau bangsawan. Sedemikian hebatnya tradisi atas status sosial yang ada membuat banyak orang berlomba-lomba untuk mendapatkannya.

Diantara orang-orang yang menganggap bahwa status sosial sebagai hal yang penting adalah para peminat seni balet. Mereka sebagai peminat seni balet merasa balet sebagai sebuah pertunjukan yang khusus untuk bagi kalangan menengah ke atas karena keunikan, keeleganan, serta keindahan seni balet yang mencakup berbagai seni yang ada mencerminkan kehidupan para bangsawan.

Seni balet yang indah serta glamour mencerminkan kehidupan para bangsawan yang hidup lebih dari berkecukupan. Mengenakan pakaian yang indah, bermerek mahal yang khusus dibuat untuk mereka dalam acara-acara tertentu seperti pesta kebun, makan malam, penonton pertunjukan opera, musik klasik dan pertunjukan ballet.

Dalam balet yang mendidik keras disiplin dan tata karma dalam kehidupan sehari-hari, merupakan cerminan kehidupan bangsawan yang penuh dengan tata karma serta disiplin dalam menjaga penampilan, ketepatan waktu serta menepati janji dengan seseorang. Terakhir, seni balet yang merupakan perpaduan beberapa seni yang diantaranya seni musik klasik dan drama, mencerminkan sebuah pertunjukan yang mengandung unsur hiburan yang hanya dinikmati oleh bangsawan saja.

Walaupun demikian, ada sebagian orang yang merasa bahwa status sosial yang ada sudah sangat usang serta harus dihilangkan. Dengan berbagai alasan yang diajukan oleh mereka untuk meniadakan, menghilangkan atau bahkan menghapuskan system kerajaan yang sarat dengan kepentingan pribadi.

Orang-orang yang menginginkan sistem kerajaan dihilangkan adalah orang-orang yang merasa tidak puas dengan keadaan mereka. Sebagian dari mereka selain merasa tidak puas dengan keadaan, mereka juga merasa iri dan bahkan benci dengan sistem yang ada karena mereka merasa dirugikan.

Sebagian pajak yang mereka bayarkan akan diberikan kepada kerajaan demi kelangsungan kehidupan kerajaan, dan karena mereka membayar untuk kerajaan, mereka merasa seharusnya keluarga kerajaan dapat membawa nama baik Inggris dimata dunia internasional, namun menjelang abad 21 dengan adanya perceraian antara putri Diana dan pangeran Charles rakyat merasa ditipu dan dipermalukan di mata dunia internasional. Mereka yang seharusnya dapat membawa nama baik Inggris, malah mengecewakannya.

Selain itu, dengan adanya sistem kelas semakin membuat jarak jurang pemisah antara orang kaya dan miskin. Seorang raja atau ratu yang baik seharusnya dapat melindungi dan mensejahterakan rakyatnya. Namun dengan adanya system kelas ini, tentunya semakin jauh jarak antara rakyat dengan pemimpinnya.

Pada, akhirnya, orang-orang Inggris merasa bahwa dengan semua kebaikan dan keburukan adanya system kelas di Inggris, mereka tetap merasa system ini harus tetap ada dan eksist dalam tatanan kehidupan masyarakat Inggris. Mereka merasa tatanan

system kelas ini merupakan sebuah identitas sosial dan menjadi sebuah identitas budaya mereka.

Mereka menyadari akibat buruk yang ditimbulkan secara langsung dan tidak langsung atas perceraian putri Diana dan pangeran Charles, namun tak dapat dipungkiri putri Diana tetaplah pujaan hati warga Inggris yang selalu bersinar dihati mereka. Bagi mereka keluarga kerajaan tetaplah sebagai citra masyarakat Inggris.

Terakhir, penulis berkesimpulan bahwa sistem kelas yang dibuat oleh peminat seni balet merupakan upaya untuk mempertahankan eksistensi serta membuktikan bahwa kelas sosial tetap ada dan tetap eksis di Inggris sebagai negara yang menganut system monarki kerajaan.

## **5.2 Summary of Thesis**

In the beginning of the making of this paper, the writer had the difficulty in searching about the real ballet in England. Further more, the connection ballet with the audience are close to the high-class society. After searching in many data, writer had a conclusion that ballet in England is close with the middle high class and the royal family society.

First, writer search about the history of ballet, when did it start, who was found it, why it was so exclusive, what was ballet in the early beginning, and how it could reach in England. Those questions were found when the writer search about the history of ballet. Ballet in the beginning was so different than today. Ballet in the past was so natural with the dancers were men not a women like now. They also wore

different kind of dress than nowadays. That explanation about the changing of ballet in the beginning and nowadays, you can read in chapter two.

Then, writer search about the class in England. It was surprising that class until now still exists and they are proud of that class. They also said that, class is becoming the social identity and social cultural identity of England. The representation of the high-class social community in England is ballet.

By attending the ballet court, it has the same meaning that you are attending the royal party or the high-class reunion. The real fact of England community is they still wanted to be the member of the high-class society because the monarchy of England. The brief explanation of the society in England is in chapter three.

Later, writer analyzes the relation about ballet as the representation of the high-class entertainment in chapter four and the social community in England. The writer believe that ballet have a strong influence in making a community among the high-class society and the ballet lovers. By attending the ballet court, they believe that they have the same social class with the royal family and the high-class society. This means that the social class is so important in the England community.

Last, writer concludes that classification system is made in purpose to keep the existence of the social class and the royal family and ballet as the representation of that social class. They make the classification system in purpose to show their identity to the international world that as the monarchy country, England still exists to keep the old cultural value of the high-class and the ordinary people.

## DAFTAR ACUAN

Ainsley, Robert.

1995. *Classical Music*. British: Carlton Book

Allen Robertson & Donald Hutera.

1988. *The Dance Handbook*. British: Longman Group UK Limited

Bassnett, Susan.

1997. *Studying British Culture*. London: Routledge.

BalletMet Columbus.

*The History of Ballet*. google.1.1.(12 Desember 1999). Lopp.online.  
Internet. 15 Oktobet 2005.

Barker, Chris.

2000. *Cultural Studies*. British: Sage Publications

Cannadine, David

2000. *Class in Britain*. England: Penguin Books Ltd.

Cohen, Selma Jeanne.

2002. *Ballet and Modern Dance*. Unitee Kingdom: Thames & Hudson  
Limited.

Giles, Judy & Tim Middleton.

1999. *Studying Culture A Pratical Introduction*. United Kongdom:  
Blackwell Publisher.

Kerensky, Oleg.

1981. *The Guinness Guide to Ballet*. Great Britain: Guinness Superlative  
Limited

Mizusawa, Megumi.

1996. *Toe Shoes 1*. Japan: Shueisha Inc, 1996

Minderope, MA, Dr. Albertine.

2000. *Metode Penelitian Telaah Sastra*. Jakarta: Unsada.

Oxford University.

1998. *Oxford Dictionary A – B*. London: Oxford University

1998. *Oxford Dictionary C - D* London: Oxford Univesity

Reid, Ivan

1998. *Class in Britain*. Oxford: Blackwell Publisher Ltd.

Wikipedia.

*Dance*. Google.1.1.(01.59., 28 Maret 2006). Lopp. Online. Internet. 28  
Maret 2006

Wikipedia.

*The History of Dance*. Google.1.1.(6 Maret 2006). Lopp. Online. Internet.  
20 Maret 2006.



## Abstrak

(A) Amalia Desbiani

(B) Eksistensi Peminat Seni Balet sebagai Cerminan Masyarakat Menengah ke Atas  
Di Inggris.

(C) Raja Louis XIV

(D) Daftar Acuan

(E) Kata Kunci Balet

(F) Lampiran



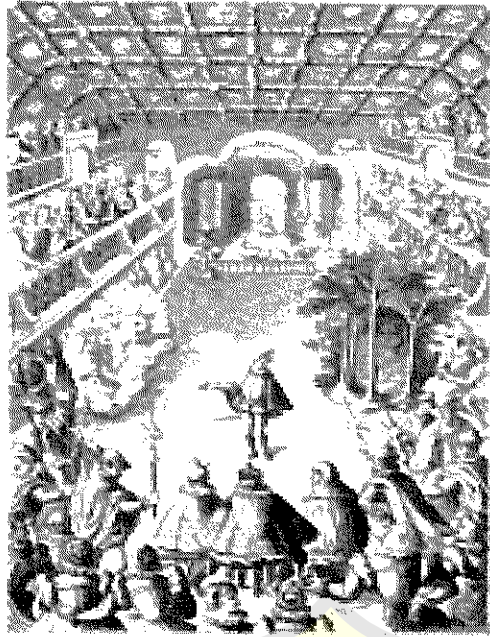


Fig. 100. Representation of a Ballet House, Paris, 1581, and the interior of the Theatre of the Louvre, Paris, 1581, as depicted in the 17th-century engraving of the 17th-century French architect, Le Vau, in the *Revue de l'Architecture*, Paris, 1901.

Gambar diatas merupakan sebuah gambaran pertunjukan ballet yang diadakan pada abad ke 16 dimana semua penontonnya hanya berasal dari kalangan lingkungan kerajaan yaitu keluarga kerajaan dan bangsawan. ([www.google.com](http://www.google.com))



Gambar diatas adalah sebuah gedung teater ballet yang berada di Amerika Utara, penulis mengambil gambar ini sebagai perbandingan antara pertunjukan dulu dengan pertunjukan masa kini. ([www.google.com](http://www.google.com))



UU		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	UU	4		
TT		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	TT	10			
SS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	SS	15
RR	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	RR	15
QQ	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	QQ	15
PP	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	PP	15
NN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	NN	15
MM	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	MM	15
																113 Sub total top section	
L	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	L	14	
K	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	K	14	
J	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	J	14	
H	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	H	14	
G	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	G	14	
F	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	F	14	
E	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	E	14	
D	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	D	14	
C	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	C	14	
B	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	B	14	
A	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	A	14	
																154 Subtotal lower section	
AA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	AA	14	
																14 Subtotal floor section	
<b>281 Total Seats Available</b>																	

**STAGE**  
*usable area about*  
**43 x 43 feet or 13.1 x 13.1 meters**

**HANDICAPPED SEATS**

Berikut adalah denah tempat duduk dalam sebuah teater. berbeda tempat duduk, maka berbeda pula harga sebuah tiket pertunjukan. Pada tempat yang paling atas atau terbaik, harga sebuah kursi bisa mencapai £200 bahkan lebih karena biasanya tempat tersebut merupakan tempat untuk keluarga kerajaan atau bangsawan serta tokoh-tokoh politik. ([www.google.com](http://www.google.com))



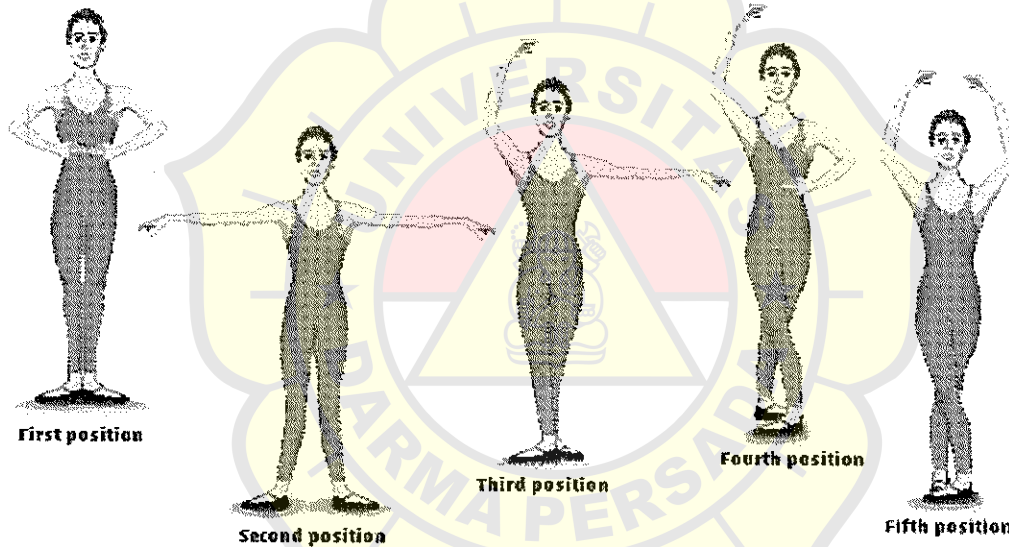
Pose diatas merupakan pose puncak dari akhir sebuah pertunjukan seni ballet, dimana kedua pemeran utama menari bersama diiringi dengan semua penari yang terlibat didalamnya sebagai tanda berakhirnya pertunjukan tari ballet. ([www.google.com](http://www.google.com))



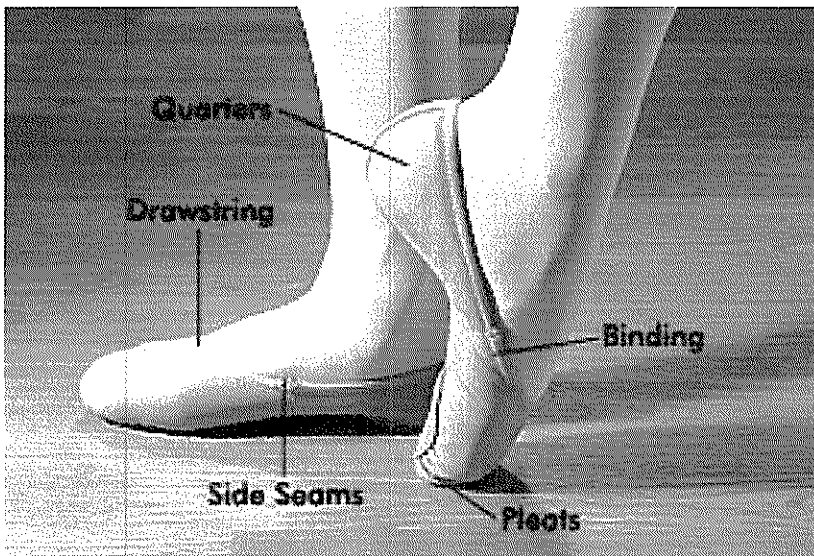
Diperlukan waktu yang panjang untuk dapat menarikan tarian ballet. Oleh karena itu, sebaiknya untuk menjadi seorang penari ballet handar dan mencapai gelar prima ballerina, seseorang harus berlatih sejak usia dini. ([www.google.com](http://www.google.com))



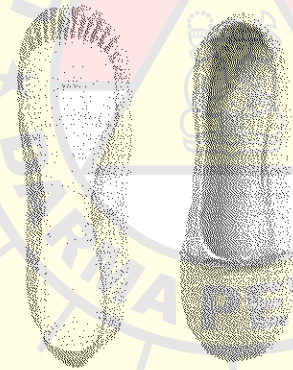
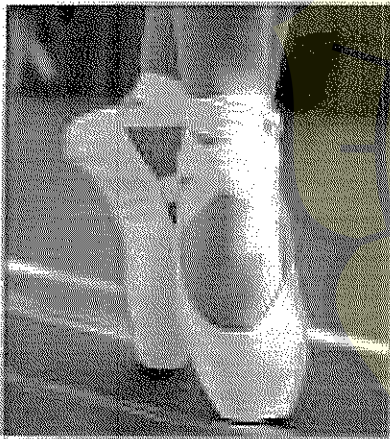
Untuk menarik sebuah tarian ballet yang indah dan menawan diperlukan latihan yang keras, selain untuk membentuk tubuh yang sempurna, juga untuk membiasakan diri untuk menari selaras dengan musik serta menikmati perannya dalam pertunjukan ballet. ([www.google.com](http://www.google.com))



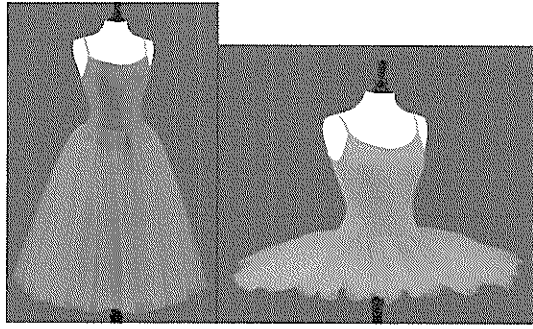
Berikut adalah posisi dasar dalam menarik tarian ballet. Untuk memulai dan mengakhiri tarian ballet, setiap penari harus kembali pada posisi dasar ini, sehingga mereka harus dapat menariknya dengan benar. ([www.google.com](http://www.google.com))



Berikut adalah teknik dalam menari yang benar saat penari harus berdiri diatas ujung kakinya. Saat menarikan tarian ballet, posisi-posisinya haruslah benar, karena sedikit saja terjadi kesalahan, sang penari akan mengalami cedera yang dapat berakibat dengan pupusnya harapannya menjadi seorang penari ballet.



Kedua sepatu diatas digunakan dalam setiap latihan, bedanya sepatu yang berada disebelah kana adalah sepatu yang digunakan bagi pemula yang memudahkan mereka untuk menari. ([www.google.com](http://www.google.com))

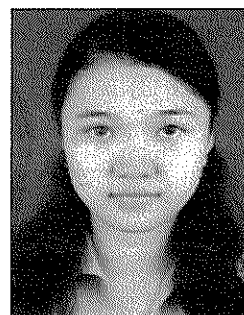


kedua pakaian diatas merupakan pakaian yang digunakan oleh para penari dalam menari. Pakaian indah tersebut “tutu” yang merupakan pakaian khas dalam menarikan ballet. ([www.google.com](http://www.google.com))



Penari diatas sedang mengenakan pakaian tokoh Clara dalam pertunjukan *The Nutcracker*. Pakaian ini merupakan pakaian sebelum Clara berubah menjadi peri gula. ([www.google.com](http://www.google.com))

Nama : **AMALIA DESBIANI**  
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta/21 Desember 1985  
Alamat : Jl. Kusuma Selatan A Blok E 9 No. 1  
Wisma Jaya Bekasi Timur  
No. Telp : 8803457/08159646966  
Hobby : Baca, Berenang  
Agama : Islam  
Status : Single



### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

- SDN Duren 07 1991-1997
- SMP N 1 Bekasi 1997-2000
- SMA N 1 Bekasi 2000-2003
- Universitas Darma Persada 2003-2007

### **KURSUS**

- LPK Trijaya 1995-1996
- IEC 2002-2003

### **RIWAYAT PEKERJAAN**

- Guru di Sunshine Prime School 2007-Still
- Motto Hidup

”Janganlah patah arah saat angin berhenti berhembus”